

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS  
DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Tahun 2016-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**PUTRI NURMA YULIANA**

**1117 29888**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**SEPTEMBER, 2021**

## SKRIPSI

# PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**PUTRI NURMA YULIANA**

**No IndukMahasiswa: 111729888**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Enny Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap *return* saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dapat diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun website perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 89 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan *Statistical Package of Social Science* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE, EPS, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Serta variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel ROA, ROE, EPS, CR, dan TATO berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *return* saham, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *current ratio*, dan *total asset turn over*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability ratio, liquidity ratio and activity ratio to stock returns. The population used in this study is manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange. The research period used in this study is 2016-2019. This research uses Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Current Ratio, Total Asset Turn Over (TATO) as independent variable and Stock Return as dependent variable. The data used in this study is secondary data in the form of an annual report of the manufacturing company can be obtained through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and company's website. The sample used in this study uses purposive sampling method. By using this method obtained a sample 89 companies. The data analysis method in this study uses multiple regression analysis. The processed data uses Statistical Package for Social Science (SPSS).*

*The result showed that the variable ROE, EPS and TATO had a positive effect and significant to returns stock. While variable CR had a positive and not significant to return stock. As well variable ROA had a negative effect and not significant to return stock. Simultaneously variables ROA, ROE, EPS, CR, and TATO had an effect to return stock.*

*Keyword: stock return return on asset, return on equity, earning per share, current ratio, dan total asset turn over.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Perusahaan ialah organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi yang didirikan oleh sekumpulan individu dalam mencapai tujuan bersama. Tujuan perusahaan merupakan target yang akan dicapai oleh perusahaan, dalam ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Tujuan perusahaan secara umum adalah laba. Laba adalah selisih dari pendapatan dan beban. Dalam menghasilkan laba yang tinggi, perusahaan perlu melakukan aktivitas operasi secara efektif dan efisien serta perusahaan dapat menekankan seluruh biaya serta meningkatkan kualitas dari produk yang akan dijual oleh perusahaan. Untuk menghasilkan produk dengan hasil kualitas yang bagus, perusahaan memerlukan kerja sama dengan pihak luar yaitu *stakeholder*. Perusahaan tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya *stakeholder*.

*Stakeholder* adalah semua individu atau kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi. *Stakeholder* perlu diajak kerja sama, karena *stakeholder* berpengaruh secara langsung pada tujuan perusahaan. Kelompok *stakeholder* ini juga menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan. *Stakeholder* terdiri atas pemegang saham, pemasok, konsumen, investor dan kreditor, serta pemerintah. Agar *stakeholder* seperti investor dan kreditor mau bekerjasama dengan perusahaan, perusahaan perlu memberikan informasi yang diperlukan investor dan kreditor. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang digunakan untuk meyakinkan *stakeholder*.

Informasi akuntansi adalah informasi yang dibuat oleh perusahaan yang menunjukkan mengenai laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Laporan laba rugi yakni laporan mengenai kegiatan operasional perusahaan. Dan laporan neraca yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan kesehatan perusahaan. Dari informasi tersebut diharapkan pemakai laporan keuangan dapat memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Umumnya investor mencari perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi, karena investor memberikan dana dengan harapan menerima hasil dari investasi tersebut. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, investor dapat menentukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan berinvestasi di masa depan. Perusahaan yang prospeknya dinilai tinggi oleh investor, diharapkan akan mendorong permintaan akan saham tersebut tinggi sehingga harga tinggi, sehingga menjadi harapan investor untuk bisa memberi imbal hasil tinggi. *Return* atau imbal hasil saham ialah hasil yang diterima investor yang menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi *return* saham, yaitu seperti kualitas, kinerja perusahaan, reputasi manajemen, struktur permodalan, dan kesehatan perusahaan. Berdasarkan faktor tersebut, penulis mempelajari beberapa penelitian tentang *return* saham seperti, menurut penelitian Raningsih dan Putra (2015), rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan variabel *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Kemudian penelitian yang dilakukan Mahardika dan Artini (2017), menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on equity* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan Yunita (2013) membuktikan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel *earning per share* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilaksanakan Dewi (2016) membuktikan bahwasanya rasio likuiditas yang diukur menggunakan variabel *current ratio* berdampak positif serta signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, penelitian yang dilaksanakan Rosiana, dkk (2014) mengatakan rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan variabel *total asset turn over* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham. Investor mempercayakan dananya dikelola oleh perusahaan, agar dana yang diinvestasikan menguntungkan. Supaya dana yang diinvestasikan bisa menguntungkan perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan. Pengelolaan yang baik itu dapat dilihat dari kemampuan memperoleh laba, dari kemampuan aset memperoleh laba, dan dari kemampuan modal untuk memperoleh laba, serta dari kemampuan aset memperoleh penjualan.

Berdasarkan uraian teori dan contoh penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui *return* saham yang dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas (*return on*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*asset*, *return on equity*, dan *earning per share*), rasio likuiditas (*current ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turn over*). Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

## 2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### **Signaling Theory (Teori Sinyal)**

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Rachdian dan Achadiyah (2019) sinyal (*signal*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak pemegang saham.

Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi yaitu dengan memberikan sinyal kepada pihak pemegang saham. Informasi yang diberikan dapat memberikan sinyal bagi investor sehingga investor dapat memberikan keputusan investasi. Informasi yang diberikan perusahaan akan diterima sebagai sinyal yang positif atau sinyal yang negatif bagi investor. Sinyal yang positif memberikan perubahan pada harga saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat dan *return* saham yang akan diterima lebih besar.

### **Return Saham**

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi saham yang dilakukan investor. Menurut Multazam (2018) dalam Sevie, dkk (2020), *return* saham yaitu keuntungan yang diterima investor atas penanaman modal yang dilakukannya.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba pada satu periode. Menurut Kasmir (2009), rasio profitabilitas menjelaskan tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ***Return on Asset***

*Return on Asset* (ROA) yaitu jenis rasio profitabilitas yang menunjukkan pengelolaan total aset yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh hasil (*return*). Menurut Hanafi dan Halim (2008) dalam Purnamasari (2017), *return on asset* adalah penilaian secara keseluruhan bagaimana kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan total aset yang tersaji di dalam perusahaan.

## ***Return on Equity***

*Return on Equity* (ROE) ialah jenis rasio profitabilitas yang dipakai guna menilai kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. ROE ialah rasio yang memperlihatkan tingkat pengembalian yang didapatkan manajemen atas modal yang disajikan oleh pemilik perusahaan, maka bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*) rasio ini sangat penting (Mursidah 2011 dalam Purnamasari 2017).

## ***Earning per Share***

*Earning per share* (EPS) yaitu salah satu rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih untuk setiap lembar saham biasa yang beredar yang diperoleh perusahaan. Bagi investor, informasi EPS bisa menggambarkan prospek *earnings* di perusahaan masa depan sehingga informasi mengenai EPS dianggap sebagai informasi yang berguna dan paling mendasar (Tandelilin, 2010 dalam Mayuni dan Suarjaya, 2018).

## **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas ialah rasio yang dipergunakan guna menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya.

## ***Current Ratio***

*Current ratio* (CR) yaitu jenis rasio likuiditas guna menilai tingkat kinerja perusahaan dengan menggunakan aset lancar perusahaan untuk melunasi utang lancarnya. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersaji untuk melunasi utang lancar yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2009).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas ialah rasio yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk aktivitas operasional.

### ***Total Asset Turn Over***

*Total asset turn over* yaitu jenis rasio aktivitas yang dipergunakan guna menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh penjualan dari jumlah aset yang tersedia. Menurut Kasmir (2009), *total asset turn over* adalah rasio yang dipergunakan untuk menghitung berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset dan mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham***

*Return on asset* dipergunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba pada suatu periode. Peningkatan yang terjadi pada nilai ROA mengakibatkan meningkatnya profitabilitas dari perusahaan (Arista, 2012 dalam Basalama, dkk 2017). Seperti dalam penelitian Handayani dan Zulyanti (2018) bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Meningkatnya nilai ROA maka kinerja perusahaan akan dianggap baik sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan mengakibatkan *return* yang akan diterima oleh pemegang saham semakin besar.

H<sub>1</sub>: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

### **Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham***

*Return on equity* berfungsi dalam menghitung seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan berdasarkan dana yang telah diinvestasikan para pemegang saham. Sartono (2012) dalam Setia, dkk (2018) menjelaskan *return on equity* ialah menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Berdasarkan penelitian Andansari, Raharjo, dan Andini (2016) membuktikan bahwasanya ROE mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Sesuai dengan perihal tersebut menunjukkan bahwa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingginya nilai ROE akan berakibat pada *return* saham yang diterima para pemegang saham semakin besar.

H<sub>2</sub>: *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham***

*Earning per share* dipergunakan untuk mengetahui seberapa banyak rupiah yang diperoleh perusahaan dalam setiap lembar saham yang beredar. Menurut Kasmir (2009), *earning per share* yaitu rasio untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Seperti dalam penelitian Setiyono dan Amanah (2016) membuktikan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diterima semakin besar, karena semakin tinggi nilai EPS yang dihasilkan maka semakin besar pula pendapatan perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham***

*Current ratio* berfungsi guna melihat kinerja perusahaan atas aset lancar yang dimilikinya dimanfaatkan untuk menutupi utang lancar perusahaan. Tingginya nilai CR menandakan semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Seperti dalam penelitian Ulupui (2007) mengatakan bahwa CR mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Perihal ini menandakan semakin besar CR menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan rendah.

H<sub>4</sub>: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham***

*Total asset turnover* berfungsi guna mengetahui tingkat efisien perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai *total asset turn over* maka perusahaan dalam memanfaatkan asetnya semakin efisien, karena rasio yang tinggi mengimplikasikan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang lebih banyak dari aset yang dimilikinya. Seperti dalam penelitian Mayfi dan Rudianto (2014) mengatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>5</sub>: *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

### 3. Metode Penelitian

#### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *current ratio* dan *total aset turn over* terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

#### Sampel dan Data Penelitian

Populasi yang dipergunakan peneliti ialah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Pemilihan metode sampel adalah *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu. Karakteristik yang dijadikan sebagai pemilihan sampel, yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang tercatat selama empat tahun berturut-turut pada BEI periode 2016-2019.
- b. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan tahunan, mempunyai data yang sesuai dan memadai dalam memenuhi pelaksanaan penelitian selama periode 2016-2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah.

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder, yakni data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan dari sumber yang sudah tersedia. Penggunaan data sekunder pada pengujian ini didapatkan dari laporan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI periode 2016-2019.

Sumber data pada pengujian ini diperoleh dari informasi yang terdapat melalui halaman web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun website perusahaan.

#### Jenis dan Definisi Operasional Variabel

##### Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dapat didefinisikan sebagai variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lain. Variabel dependen (Y) yang dipakai pada penelitian ini adalah *return saham*. Adapun rumus dari *return saham* yaitu:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Rit = Return saham pada tahun ke t

Pt = Harga penutupan saham pada tahun ke t

Pt-1 = Harga penutupan saham tahun sebelumnya

## Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dapat didefinisikan sebagai variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain. Variabel independen (X) yang dipakai pada pengujian ini adalah:

### 1. *Return on Asset*

*Return on asset* ialah rasio yang menilai efisiensi operasi berdasarkan laba yang diperoleh dari jumlah aset perusahaan (Kabajeh et al 2012 dalam Purnamaningsih dan Wirawati 2014).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. *Return on Equity*

*Return on equity* ialah rasio dipergunakan dalam menghitung laba bersih sesudah pajak menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2009).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. *Earning per Share*

*Earning per share* yakni rasio untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. (Kasmir, 2009).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

### 4. *Current Ratio*

*Current ratio* ialah perbandingan antara aset lancar dan utang lancar (Bramantyo dan Daljono, 2013).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5. Total Asset Turn Over

Total asset turn over ialah rasio yang dipergunakan menilai penggunaan aset secara efektif dalam memperoleh penjualan (Santi dan Stepanus, 2018).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Metode dan Teknik Analisis

Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk mengolah data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, metode analisis yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan guna melihat ada atau tidaknya variabel-variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikatnya (Y). Berikut merupakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

X<sub>1</sub> = ROA

α = Konstanta

X<sub>2</sub> = ROE

β<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari ROA

X<sub>3</sub> = EPS

β<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari ROE

X<sub>4</sub> = CR

β<sub>3</sub> = Koefisien dari EPS

X<sub>5</sub> = TATO

β<sub>4</sub> = Koefisien dari CR

e = Kesalahan residual

β<sub>5</sub> = Koefisien dari TATO

### Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif mendeskripsikan gambaran suatu data yang terlihat dari nilai minimum, maksimum, standar deviasi, rata-rata (*mean*), *sum*, range, varians, kurtosis serta skewness (bias distribusi).

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian yang berfungsi guna melihat dalam model regresi memiliki persoalan asumsi klasik atau tidak.

#### Uji Normalitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas berfungsi guna menguji kenormalan distribusi data pada model regresi. Untuk mendeteksi apakah residual sudah berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov one sampel*, yakni apabila data berdistribusi normal maka nilai signifikansi harus lebih besar dari *alpha* yang ditetapkan 0,05. Sebaliknya, apabila data tidak terdistribusi secara normal maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

## Uji Multikolinieritas

Pendapat dari Ghozali (2018), uji multikolinieritas memiliki tujuan guna menguji apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Baiknya model regresi yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat apakah terdapat multikolinieritas pada model regresi bisa terlihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance Value*. Dengan analisis di bawah ini:

- Terjadi multikolinieritas apabila  $VIF > 10$  atau  $Tolerance Value < 0,10$ .
- Tidak terjadi multikolinieritas apabila  $VIF < 10$  atau  $Tolerance Value > 0,10$ .

## Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018), memaparkan uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Baiknya model regresi yaitu apabila terjadi homokedastisitas atau bisa disebut tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan analisis apabila terdapat pola tertentu pada grafik dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik tersebar serta tidak membentuk pola tertentu diindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Pendapat Ghozali (2018), uji autokorelasi berfungsi menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelum) dalam model regresi. Untuk menemukan apakah ada autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Analisis dalam menggunakan uji Durbin Watson dengan karakteristik sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3. 1**  
**Nilai Statistik DW**

<b>Jika</b>	<b>Keputusan</b>
$0 < D1$	Autokorelasi Positif
$dL < d < 4-dU$	Tanpa Keputusan
$4-dL < d < 4-dL$	Tanpa Keputusan
$d > 4-dL$	Autokorelasi Negatif
$dU < d < 4-Du$	Tidak Ada Autokorelasi

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya sebagai pengukuran sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Angka  $R^2$  mendekati 1 bermakna bahwa variabel bebas menyediakan semua informasi yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat.

### Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Uji simultan bertujuan guna melihat apakah semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar analisis yang digunakan pada uji F untuk menentukan pengaruh dan hubungan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $< 0,05$   $H_A$  diterima.
- Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  diterima.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t biasa disebut sebagai uji parsial, yakni dipergunakan untuk menguji secara individu apakah masing-masing dari variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Dasar analisis yang digunakan pada uji t ini dengan ketentuan di bawah ini:

- Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $< 0,05$ .  $H_A$  diterima
- Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $> 0,05$   $H_A$  ditolak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Analisis Data dan Pembahasan

### Analisis Data

Populasi pada semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI adalah 182 perusahaan.

**Tabel 4. 1**

**Karakteristik Penarikan Sampel Peneliti**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.		182
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut pada tahun 2015-2019.	38	
3	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2015-2019.	13	
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	28	
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap dari tahun 2015-2019.	14	
6	Jumlah perusahaan sampel		89
7	Sampel yang digunakan pada tahun 2016-2019.		356
8	Data outlier	168	
9	Sampel yang digunakan setelah data outlier		188

### Hasil Pengujian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 2**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	188	-0,400	0,294	0,03847	0,073064
ROE	188	-0,773	0,540	0,05962	0,136726
EPS	188	-163,00	567,16	67,1655	119,79131
CR	188	0,020	8,051	2,11549	1,277866
TATO	188	0,022	2,297	0,91955	0,344109
RETURN SAHAM	188	-0,539	0,654	0,01468	0,236722

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data yang diolah 2021

Menurut Tabel 4.2 dapat diuraikan hasil dari statistik deskriptif yaitu:

1. *Return on Asset* ( $X_1$ )

Perolehan dari statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, bisa dilihat bahwa nilai maksimum *return on asset* 0,294 dan nilai minimum yaitu -0,400. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 0,03847 pada standar deviasi 0,073064.

2. *Return on Equity* ( $X_2$ )

Hasil statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, dapat dilihat nilai maksimum *return on equity* yaitu 0,540 dan nilai minimum adalah -0,773. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 0,05962 pada standar deviasi 0,136726.

3. *Earning per Share* ( $X_3$ )

Hasil statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, dapat dilihat nilai maksimum *earning per share* yaitu 567,16 dan nilai minimum adalah -163. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 67,1655 pada standar deviasi 119,79131.

4. *Current Ratio* ( $X_4$ )

Hasil statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, dapat dilihat nilai maksimum *current ratio* yaitu 8,051 dan nilai minimum adalah 0,020. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 2,11549 pada standar deviasi 1,277866.

5. *Total Asset Turn Over* ( $X_5$ )

Hasil statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, dapat dilihat nilai maksimum *total asset turn over* yaitu 2,297 dan nilai minimum adalah 0,022. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 0,91955 pada standar deviasi 0,344109.

6. *Return Saham* ( $Y$ )

Hasil statistik deskriptif membuktikan sebanyak 188 data yang digunakan, dapat dilihat nilai maksimum *return saham* yaitu 0,654 dan nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minimum adalah -0,539. Dengan nilai rata-ratanya yaitu 0,01468 pada standar deviasi 0,236722.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

**Tabel 4. 3**

	<b>Unstandarized Residual</b>
Jumlah Data Sampel	188
Asymp. Sig.	0,999

Sumber: Data yang diolah 2021

Sesuai dengan tabel 4.3 diketahui bahwa signifikansinya sebesar 0,999 yang artinya nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 4**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
ROA	0,286	3,501	Tidak terjadi multikolinieritas.
ROE	0,429	2,330	Tidak terjadi multikolinieritas.
EPS	0,689	1,451	Tidak terjadi multikolinieritas.
CR	0,698	1,433	Tidak terjadi multikolinieritas.
TATO	0,838	1,194	Tidak terjadi multikolinieritas.

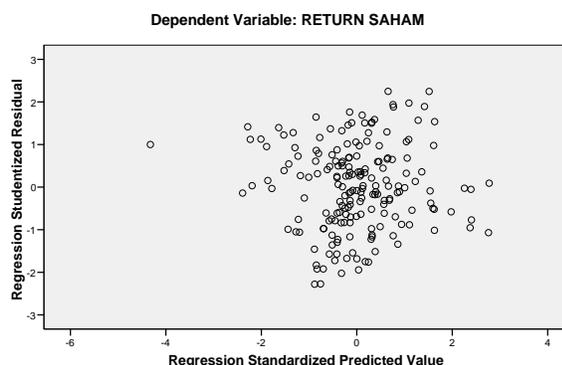
Sumber: Data yang diolah 2021

Menurut tabel 4.4 dengan ini bisa disimpulkan dalam model regresi tidak mengalami multikolonieritas antar variabel bebas.

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 4. 1**

Scatterplot



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menyatakan grafik scatter plot mempunyai pola yang tidak jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu Y dan angka 0, yang artinya bahwa tidak ada heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5

Jumlah Data Sampel	188
Jumlah Variabel Independen	5
Signifikansi	5%
dL	1,7070
dU	1,8161
D	1,903

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan bahwa perolehan nilai DW adalah sebesar 1,903. Pengambilan keputusan untuk tidak terjadi autokorelasi apabila  $dU < d < 4-dU$ , sehingga pada penelitian ini bisa dinyatakan nilai DW berada diantara dU dan 4-dU. Data dU pada tabel yaitu 1,8161 maka 4-dU sebesar 2,1839 maka hasil yang didapatkan adalah  $1,8161 < 1,903 < 2,1839$ . Dengan demikian bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 6

Jumlah Data Sampel	Adjusted R Square ( $R^2$ )
188	0,372

Sumber: Data yang diolah 2021

Tabel 4.6 membuktikan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,372 (37,2%), artinya variasi variabel independen (ROA, ROE, EPS, CR, dan TATO) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 37,2% dan sisanya sebesar 62,8% (0,628) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan pada penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Tabel 4. 7

F <sub>-hitung</sub>	23,129
F <sub>-tabel</sub>	2,26
Signifikansi	0,000

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji F (uji simultan) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya secara simultan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Selanjutnya dilihat dari nilai F<sub>-hitung</sub> sebesar  $23,129 > F_{-tabel} 2,26$  sehingga secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

## Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4. 8

Keterangan	B (Koefisien Regresi)	T <sub>-hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	-0,232	-4,856	0,000
ROA	-0,325	-0,926	0,356
ROE	0,618	4,031	0,000
EPS	0,001	4,298	0,000
CR	0,024	1,858	0,065
TATO	0,144	3,299	0,001

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$\text{Return Saham} = -0,232 - 0,325 \text{ ROA} + 0,618 \text{ ROE} + 0,001 \text{ EPS} + 0,024 \text{ CR} + 0,144 \text{ TATO} + e$$

Pada tabel di atas dapat diuraikan hasil antara variabel bebas dan variabel terikat yakni:

1. Dari perolehan uji t variabel ROA mempunyai nilai koefisien sejumlah -0,325 serta tingkat signifikan sebesar 0,356. Dengan ini membuktikan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Tingkat signifikansi ROA yang diperoleh adalah sebesar 0,352 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Bila dilihat dari t<sub>-hitung</sub> dan t-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- tabel, menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} -0,926 < t_{\text{tabel}} 1,973$  sehingga  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Kemudian nilai  $\beta$  variabel ROA sebesar  $-0,473$  di mana nilai koefisien menunjukkan slope negatif bermakna bahwa jika ROA meningkat sebanyak 1 sehingga penurunan terjadi pada *return* saham sebanyak  $0,473$ .
2. Dari perolehan uji t variabel ROE mempunyai nilai koefisien sejumlah  $0,618$  serta tingkat signifikan sebesar  $0,000$ . Dengan ini menyatakan variabel ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perolehan tingkat signifikansi ROE adalah  $0,000$  artinya lebih kecil dari  $0,05$  sehingga hipotesis kedua diterima. Bila dilihat dari  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ , menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} 4,031 > t_{\text{tabel}} 1,973$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Kemudian nilai  $\beta$  pada variabel ROE sebesar  $0,618$  di mana nilai koefisien menunjukkan slope positif bermakna bahwa jika ROE meningkat sebanyak 1 sehingga peningkatan terjadi pada *return* saham sebanyak  $0,618$ .
  3. Perolehan dari uji t variabel EPS mempunyai nilai koefisien sejumlah  $0,001$  serta tingkat signifikan sebesar  $0,000$ . Dengan ini membuktikan variabel EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perolehan dari tingkat signifikansi EPS adalah sebesar  $0,000$  artinya kurang dari  $0,05$  sehingga hipotesis ketiga diterima. Jika dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ , menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} 4,298 > t_{\text{tabel}} 1,973$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Kemudian nilai  $\beta$  pada variabel EPS sebesar  $0,001$  di mana nilai koefisien menunjukkan slope positif bermakna bahwa jika EPS meningkat sebanyak 1 sehingga peningkatan terjadi pada *return* saham sebanyak  $0,001$ .
  4. Perolehan dari uji t variabel CR mempunyai nilai koefisien sejumlah  $0,024$  serta tingkat signifikan sebesar  $0,065$ . Dengan ini menyatakan bahwa variabel CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perolehan dari tingkat signifikan CR adalah sebesar  $0,065$  artinya melebihi  $0,05$  sehingga hipotesis keempat ditolak. Bila dilihat dari  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ , menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} 1,858 < t_{\text{tabel}} 1,973$  sehingga  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudian nilai  $\beta$  pada variabel CR sebesar 0,024 di mana nilai koefisien menunjukkan slope positif bermakna bahwa apabila CR meningkat sebanyak 1 sehingga terjadi peningkatan pada *return* saham sebanyak 0,024.

5. Perolehan dari uji t variabel TATO mempunyai nilai koefisien sejumlah 0,144 serta tingkat signifikan sebesar 0,001. Dengan ini membuktikan variabel TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perolehan dari tingkat signifikansi TATO adalah sebesar 0,001 artinya kurang dari 0,05 sehingga hipotesis kelima diterima. Bila dilihat dari  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ , menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} 3,299 > t_{\text{tabel}} 1,973$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Kemudian nilai  $\beta$  pada variabel TATO sebesar 0,144 di mana nilai koefisien menunjukkan slope positif bermakna bahwa jika TATO meningkat sebanyak 1 sehingga terjadi peningkatan pada *return* saham sebanyak 0,144.

## **Pembahasan Hasil Analisis**

### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham***

Pada penelitian ini mempunyai hasil yakni variabel *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya nilai ROA yang rendah membuktikan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola asetnya. Begitu pula sebaliknya, jika nilai ROA yang tinggi dapat dijelaskan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola asetnya. Tetapi, hal ini menandakan bahwa *return on asset* yang memiliki nilai tinggi tidak memiliki potensi untuk menambah daya tarik investor terhadap perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan turun dan berakibat pada *return* saham yang diterima investor. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Thrisye dan Simu (2013), tetapi hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Handayani dan Zulyanti (2018) yang mengatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini memiliki hasil yakni variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. ROE yang berpengaruh positif terhadap *return* saham, bermakna bahwa tinggi rendahnya nilai ROE akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan saham. Dengan ini menyatakan perusahaan bisa menjamin ekuitasnya dengan laba serta dapat mengelola modalnya dengan baik. Sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham serta tentunya akan berpengaruh pada *return* saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fitriana, dkk (2016), namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fitri (2017) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return Saham***

Pada penelitian ini mempunyai hasil yaitu variabel *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tingginya EPS menunjukkan kapasitas produksi perusahaan dalam memperoleh laba bersih per saham juga tinggi, sehingga berdampak terhadap *return* saham yang diperoleh investor. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Almira dan Wiagustini (2020), tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Budialim (2013) yang membuktikan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini mempunyai hasil yaitu variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tingginya CR menyatakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya tidak efektif dikarenakan banyaknya aset lancar yang menganggur sehingga dapat mengurangi ketertarikan investor dalam melakukan investasi. Penelitian ini hasilnya selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Dura dan Vionitasari (2020), namun hasil berlawanan dengan penelitian yang dilaksanakan Ulupui (2007) yang memaparkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini mempunyai hasil yaitu variabel *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam hal ini tingginya nilai TATO semakin tinggi memperlihatkan semakin baik kinerja perusahaan, karena dengan tingginya nilai TATO menunjukkan perusahaan bisa memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada tingginya laba perusahaan. Dengan tingginya laba perusahaan akan berpengaruh terhadap ketertarikan investor dalam berinvestasi, kemudian akan mengakibatkan harga saham yang tinggi dan tentunya peningkatan akan terjadi pada *return* saham. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Mayfi dan Rudianto (2014), tetapi hasil penelitian berlawanan dengan penelitian yang dikerjakan Andansari, dkk (2016) yang mengatakan bahwa *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulannya yaitu:

1. Secara simultan, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *current ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
5. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
6. *Total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas dari rasio keuangan yang lainnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian berikutnya bisa menggunakan perusahaan yang berbeda seperti perusahaan jasa ataupun semua perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga bisa diketahui pengaruh dari *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *current ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan jasa.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P., & Wiagustini, N. L. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 1069-1088.
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham. *Journal of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.ba2*, 1793-1803.
- Bramantyo, N., & Daljono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 2*, 1-11.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.
- Dewi, P. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2*, 109-132.
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi, Volume 1, Nomor 1*, 10-23.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham . *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Volume 11 Nomor 2*, 32-37.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2007-2013. *Journal of Accounting, Volume 2 No.2.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Edisi 9.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiningrat, E. W., Mangantar, M., & Pondaag, J. J. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2349-2357.*
- Indiyani, P. S., Sunarsih, N. M., & Yuliastuti, I. A. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Vol. 15 No. 1, 69-78.*
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA Vol.3 No.3, 382-392.*
- Mahardika, I. N., & Artini, L. G. (2017). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 1877-1905.*
- Mayfi, F., & Rudianto, D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal MIX, Volume IV, No. 3, 348-362.*
- Mayuni, I. A., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, 4063-4093.*
- Pratama, I. G., & Idawati, I. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan Vol. 3 No. 1, 38-44.*
- Purnamaningsih, D., & Wirawati, N. G. (2014). Pengaruh Return on Asset, Struktur Modal, Price to Book Value dan Good Corporate Governance pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Udayana. 9. 1, 1-16.*
- Purnamasari, L. (2017). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Return Saham. *Prodi Akuntansi UPY.*
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA Vol.4 No.4, 235-245.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), dan Return on Investment (ROI) terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*, Vol. 8, No. 2, 239-254.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2*, 582-598.
- Rosiana, R., Retnowati, W., & Hendro. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 1*, 79-91.
- Santi, C., & Stepanus, M. (2018). Pengaruh TATO terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Otomotif dan Komponen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 2, No. 2, 30-41.
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Volume 6, No 2*.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 5*.
- Sevie, M. I. S., & Huda, N. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return Saham dalam ISSI Sektor Consumer Goods Industry. *Media Ekonomi Vol. 28 No 1*, 1-14.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2.
- Ulupui, I. G. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 2*.
- Yunita, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010.